

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada Bab ini dibuat kesimpulan, diperoleh 69 gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, 37 gaya bahasa berdasarkan nada, 47 gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan 105 gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata didominasi oleh gaya bahasa percakapan. Melalui gaya bahasa percakapan, khatib memberikan kesan pembicaraan yang ringan dengan pilihan-pilihan kata yang sederhana, penggalan-penggalan kalimat yang singkat dan terus bersambung dan tidak terlalu konservatif. Pendayagunaan gaya bahasa percakapan dimanfaatkan untuk menciptakan suasana yang santai dan damai.

Gaya bahasa berdasarkan nada didominasi oleh gaya bahasa sederhana. Melalui gaya bahasa sederhana, khatib menyampaikan fakta-fakta dalam khotbahnya. Pendayagunaan gaya bahasa sederhana dimanfaatkan untuk fakta-fakta dalam khotbah Jumat tersampaikan dengan tepat.

Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat pada penelitian ini didominasi oleh gaya bahasa repetisi. Melalui gaya bahasa repetisi, khatib memberikan kesan pengulangan kata, frasa, atau klausa yang sama berkali-kali. Pendayagunaan gaya bahasa repetisi dimanfaatkan untuk menegaskan pesan ingin disampaikan.

Gaya bahasa berdasarkan retorika didominasi oleh gaya bahasa pleonasme. Melalui gaya bahasa pleonasme, khatib memberikan kesan penegasan dengan

penggunaan kata-kata yang lebih banyak dari yang diperlukan. Pendayagunaan gaya bahasa pleonasme dimanfaatkan untuk menegaskan dan menjelaskan pesan yang disampaikan.

Gaya bahasa berdasarkan kiasan didominasi oleh gaya bahasa metonimia. Melalui gaya bahasa metonimia, khatib menghiaskan suatu hal dengan kata, frasa, atau klausa yang memiliki hubungan dengan hal tersebut. Pendayagunaan gaya bahasa metonimia dimanfaatkan untuk menyampaikan sebuah pemikiran melalui kiasan dalam kata-kata yang implisit dan menambah estetika kalimat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada : (1) guru pelajaran bahasa indonesia, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa khususnya gaya bahasa berdasarkan segi bahasa, (2) Mahasiswa, sebagai pembaca dapat memahami dan mengetahui peran penting dari penggunaan gaya bahasa berdasarkan segi bahasa dengan tepat, sesuai situasi dan kondisi, dan diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang gaya bahasa, sehingga berupaya lebih baik dalam berbahasa khususnya dalam bahasa lisan untuk mengetahui seni berbicara dan memperkaya perbendaharaan kosa kata untuk dimanfaatkan dalam berkomunikasi dengan efektif. (3) Peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama dapat menggunakan penelitian ini sebagai perbandingan penelitian yang relevan atau dapat melakukan penelitian berdasarkan segi non bahasa seperti latar belakang penceramah yang mempengaruhi teknik gaya bahasa yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik dan Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung : Refika Aditama.
- Aziz, Mohammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fajrin, Hartina Hidayati. 2018. “Gaya Bahasa Retorika Ustaz Khalid Basalamah dalam kajian *Mahkota Pengantin*”. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang : UMM Press.
- Harnipus, Juni. 2015. “Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel *Surat Panjang tentang Jarak Kita Jutaan Tahun Cahaya Karya Dewi Kharisma Michellia: Tinjauan Stilistika*”. Skripsi. Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Inayatussolikhah. 2018. “Diksi dan Gaya Bahasa dalam *Ceramah Hj. Ainurrohmah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban*”. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ilaihi, Muhammad Munir Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa Komposisi Lanjutan I edisi yang diperbarui*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Khayyirah, Balqis. 2014. *Cara Pintar Berbicara di Depan Publik*. Jogjakarta : Diva Press.
- Labib, MZ. 2003. *Himpunan Khotbah Jumat Populer*. Surabaya : Bintang Usaha Jaya Surabaya.
- Ma’ruf, Ali Imran. 2009. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Karanganyar : Cakrabooks Solo.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

- Muhyiddin, L.(2013). Gaya Bahasa Khotbah Jumat (Kajian Pola Retorika). *Jurnal At-Ta'dib*, Volume 8 Nomor 2, 299-315.
- N, Fajri B. 2015. "Majas dalam *Berita Sepakbola Edisi Piala Dunia di Media Online GOAL.com*" Skripsi. Sastra Indonesia. Fakultas Seni dan Budaya Universitas Andalas.
- Pratiwi, Erika. 2016. "Gaya Bahasa Retoris dan Kiasan dalam *Berita di Redaksiana Trans 7* dan Rancangannya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas". Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Qonita, Alya. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta : Indah Jaya Adipratama
- Ratna, Nyoman Khuta. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Razzaq, Abdul. 2000. *Pedoman Pidato dan Bekal Da'wah*. Surabaya : Karya Ilmu.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Syukir, Asmuni. 2001. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al Ikhlas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu KeterampilanBerbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013.*Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wahanif, Said bin Ali. 2001. *Dakwah islam Dakwah Bijak*. Jakarta : PT. Gema Insani Press.